

# The Influence Of Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Commitment And Business Networks On The Success Of Msmes In Bengkulu City

## Pengaruh Motivasi Kewirausahaan, Komitmen Kewirausahaan Dan Jaringan Bisnis Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kota Bengkulu

Masita Sari <sup>1)</sup>; Ahmad Soleh <sup>2)</sup>; Ida Ayu Made E G <sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu  
Email: <sup>1)</sup> [masitasari37@gmail.com](mailto:masitasari37@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [25 Oktober 2025]

Revised [30 November 2025]

Accepted [04 Desember 2025]

### KEYWORDS

Entrepreneurial Motivation,  
Entrepreneurial Commitment,  
Business Networks.

This is an open access  
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)  
license



### ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian nasional, termasuk di Kota Bengkulu. Perkembangan UMKM kuliner di kawasan wisata Pantai Panjang menjadi peluang besar bagi masyarakat untuk berwirausaha, namun keberhasilan usaha tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi kewirausahaan, komitmen kewirausahaan dan jaringan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kewirausahaan, komitmen kewirausahaan dan jaringan bisnis terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Pantai Panjang Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian berjumlah 87. Metode analisis diolah menggunakan program SPSS versi 25 Hasil regresi linear berganda menunjukkan persamaan:  $Y = -1.284 + 0.383X_1 + 0.293X_2 + 0.353X_3 + 1,738$ , hal ini menggambarkan arah regresi positif. Artinya, variabel motivasi kewirausahaan ( $X_1$ ), komitmen kewirausahaan ( $X_2$ ), dan jaringan bisnis ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha ( $Y$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,843 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 84,3%, sedangkan sisanya 15,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial  $X_1$  berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ,  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  dengan nilai  $0,002 < 0,05$ , dan  $X_3$  berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  dengan nilai  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji F, secara simultan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of entrepreneurial motivation, entrepreneurial commitment, and business networks on the success of MSMEs in Bengkulu City. This research employs a quantitative method, with data collected through questionnaires distributed to 87 culinary MSME actors in the Pantai Panjang area. The results of the analysis indicate that entrepreneurial motivation, entrepreneurial commitment, and business networks significantly affect the success of MSMEs in Bengkulu City. The multiple linear regression analysis produces the equation  $Y = -1.284 + 0.383X_1 + 0.293X_2 + 0.353X_3 + 1.738$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) from SPSS Version 25 is 0.843, which means that  $X_1$ ,  $X_2$ , and  $X_3$  collectively influence 84.3% of MSME success in Bengkulu City, while the remaining 15.7% is influenced by other variables. The t-test results at a 0.05 significance level show that partially,  $X_1$ ,  $X_2$ , and  $X_3$  significantly affect Y with significance values of  $0.000 < 0.05$ ,  $0.002 < 0.05$ , and  $0.001 < 0.05$ , respectively. The F-test results also indicate that  $X_1$ ,  $X_2$ , and  $X_3$  simultaneously have a significant effect on Y with a significance value of  $0.000 < 0.05$ .

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting di perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi pilar penting dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi UMKM sangat signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, menyumbang lebih dari 60% dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional.

Berdasarkan data dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin), pada tahun 2023 jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus bertumbuh sepanjang periode 2018–2023. Grafik perkembangan UMKM menunjukkan bahwa secara konsisten terdapat kenaikan jumlah pelaku UMKM dari tahun ke tahun, yang menandakan tingginya minat masyarakat untuk berwirausaha. Peningkatan tersebut juga memperlihatkan potensi besar sektor UMKM dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong inovasi di berbagai bidang. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, UMKM juga memiliki peluang untuk memperluas pasar melalui pemanfaatan media digital, sehingga kontribusinya terhadap perekonomian diharapkan semakin besar.

Salah satu strategi penting untuk meraih keberhasilan usaha yaitu pentingnya memiliki motivasi kewirausahaan. Menurut Romli (2016) motivasi kewirausahaan adalah dorongan internal dan eksternal

untuk memulai, mempertahankan dan mengembangkan usaha demi keuntungan dan kemandirian. Berdasarkan hasil dari penelitian Suryana (2019), motivasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha karena, dapat menumbuhkan daya juang dan inovasi.

Selain faktor motivasi, komitmen kewirausahaan juga memiliki peran penting. Menurut Sari et al (2020) komitmen kewirausahaan adalah kesungguhan dan dedikasi pelaku usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian mereka menyebutkan komitmen kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, karena pelaku usaha yang berkomitmen tinggi cenderung lebih tekun, konsisten dan mampu mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan usahanya.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah jaringan bisnis. Jaringan bisnis adalah hubungan antara pelaku usaha atau organisasi untuk akses sumber daya, informasi, pasar dan kolaborasi (Irawan, 2021). Hasil penelitian Hapsari (2020), menunjukkan bahwa jaringan bisnis yang kuat dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Sedangkan keberhasilan usaha adalah capaian usaha meliputi aspek finansial, pertumbuhan, keberlanjutan dan kepuasan pemilik (Gultom, 2022).

Penelitian ini mengambil objek di Pantai Panjang. Pantai Panjang merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kota Bengkulu yang memiliki potensi besar untuk pengembangan berbagai jenis usaha, khususnya UMKM sektor kuliner, lokasi yang strategis dan tingginya kunjungan wisatawan membuka peluang usaha yang luas bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Bengkulu terdapat 658 UMKM sektor kuliner (Oleh-oleh khas, snack, cemilan, dll) yang ada di Kota Bengkulu. Jumlah ini berpotensi besar dalam memajukan perekonomian daerah, menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan pendapatan masyarakat setempat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana ketiga variabel tersebut memengaruhi keberhasilan UMKM, sehingga dapat menjadi masukan bagi pelaku usaha, pemerintah daerah, dan pihak-pihak terkait dalam merumuskan strategi pengembangan UMKM yang lebih efektif di kawasan Pantai Panjang Kota Bengkulu. Dengan demikian, UMKM tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat sekitar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah mengenai kewirausahaan di daerah wisata serta memberikan dasar bagi program pembinaan dan pendampingan UMKM yang lebih tepat sasaran.

## LANDASAN TEORI

### Manajemen Kewirausahaan

Secara umum kewirausahaan adalah kemampuan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu yang memiliki ciri khas dan inovasi yang memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Kewirausahaan bergantung pada kemampuan individu untuk berpikir secara aktif, kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan (AL Paulus, 2018).

Menurut Kumara (2020) Kewirausahaan diartikan sebagai kekuatan dalam menghasilkan suatu barang dan jasa yang digunakan sebagai menciptakan nilai tambah untuk menghadapi resiko dalam berbisnis. *Entrepreneurship* merupakan proses yang terjadi pada seorang pengusaha untuk memulai dan menjalankan bisnis dengan memakai konsep bisnis yang digunakan sebagai kesempatan yang dapat menguntungkan dan memberi manfaat bagi usaha yang dijalankan (Purnomo et al. 2020). Kewirausahaan juga memberikan peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dalam hal ini sebagai penggerak utama (Bell, 2020).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan produk dan layanan yang mampu mengatasi resiko bisnis. Proses ini menunjukkan kemampuan wirausahawan untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka dengan memanfaatkan peluang yang menguntungkan. Selain bermanfaat bagi bisnis, kewirausahaan juga krusial bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Kewirausahaan merupakan keterampilan atau kemampuan berkreasi dan berinovasi untuk menciptakan atau membuat sesuatu yang baru atau berbeda (*create new and different*) yang bisa digunakan sebagai dasar seseorang dalam menghadapi tantangan dalam hidup (Iqbal, 2018). Menurut Worokinasih et.al, (2021) wirausahawan atau *entrepreneur* ialah seseorang yang memiliki semangat, ambisi, perilaku wirausaha serta memiliki kemampuan dalam mengelola suatu bisnis atau usaha yang mengarah pada cara menemukan, menerapkan dan menciptakan produk, cara kerja, serta teknologi baru dengan meningkatkan kemampuan guna memberikan pelayanan yang lebih baik serta memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru yang inovatif dan kreatif dalam mengembangkan bisnis sehingga dapat menciptakan produk, cara kerja dan teknologi baru untuk memberikan layanan dan keuntungan yang lebih besar.

### Motivasi Kewirausahaan

Menurut Hidayat (2020) Motivasi kewirausahaan adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu perilaku seseorang. Inayah et al. (2021) mendefinisikan motivasi merupakan kekuatan yang mengendalikan dan menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku yang diarahkan pada tujuan tertentu. Sedangkan menurut Sim & Shieto dalam Putri, (2024), motivasi kewirausahaan adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi, serta berorientasi laba dan keuntungan.

### Komitmen Kewirausahaan

Menurut Rauf (2020), komitmen kewirausahaan adalah variabel penting yang berfungsi sebagai moderator antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja usaha yang berfungsi untuk mengarahkan tindakan mencapai tujuan bersama yaitu kinerja usaha (Hidayat, 2020). Sedangkan menurut (Purwaningsih & Burhanudin, 2021) Komitmen kewirausahaan merupakan konsistensi tujuan yang akan dicapai oleh seorang wirausahawan dengan memegang prinsip-prinsip *entrepreneurship* yang mana komitmen kewirausahaan memiliki peranan penting dalam keberlangsungan sebuah usaha. Keberhasilan dalam wirausaha sangat ditentukan dengan adanya komitmen yang dijalankan dalam kewirausahaan. Suatu keinginan dan keterikatan yang kuat untuk dapat memajukan, membangun dan tetap mempertahankan suatu keadaan dalam segala situasi dan kondisi apapun merupakan komitmen dalam kewirausahaan.

### Jaringan Bisnis

Jaringan adalah struktur hubungan sosial yang terdiri dari simpul dan ikatan yang menghubungkan antar individu atau organisasi dalam bentuk kerjasama, komunikasi, atau pertukaran informasi (Marselina et al. 2024). Menurut Rifda (2023) bisnis adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Seseorang atau sekumpulan orang untuk memproduksi, membeli, atau menjual barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Menurut Utomo dan Nugraha (2017) mengemukakan bahwa: Jaringan bisnis adalah proses untuk membangun suatu hubungan yang saling menguntungkan dengan pelaku usaha lain, klien yang potensial dan pelanggan. Menurut Simanjuntak (2021) Jaringan usaha adalah jaringan seorang wirausaha dalam membangun relasi timbal balik jangka panjang dengan pelaku usaha lainnya untuk dapat saling komunikasi, bertukar informasi untuk mendukung kegiatan masing-masing.

## METODE PENELITIAN

### Uji Validitas

Uji validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat di kumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2023). Dalam uji validitas digunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur yaitu menggunakan *Coefficient Corelation Pearson*. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas adalah :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka variabel tersebut valid.
- Jika  $r_{hitung}$  tidak positif serta  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak valid.

### Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Menurut Ghozali (2021) menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dapat diterima jika  $> 0,60$ . Semakin dekat Cronbach's alpha ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal.

### Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021) regresi berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda variabel bebas yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Motivasi Kewirausahaan (X1), Komitmen Kewirausahaan (X2), Jaringan Bisnis (X3), terhadap variabel terikatnya yaitu Keberhasilan UMKM (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2021):

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Keberhasilan UMKM
X1	= Motivasi Kewirausahaan
X2	= Komitmen Kewirausahaan
X3	= Jaringan Bisnis
a	= Nilai konstanta
e	= Error

Analisis regresi berganda ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara kuantitatif. Besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas tersebut dapat diperkirakan dengan melakukan interpretasi angka koefisien regresi parsial.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0 < R<sup>2</sup> < 1). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat untuk mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dengan cara membandingkan antara r-hitung (*product moment*) dan r-tabel.

Suatu instrumen dikatakan valid, apabila:

1. Apabila r hitung > r tabel (pada taraf  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan pernyataan itu valid.
2. Apabila r hitung  $\leq$  r tabel (pada taraf  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan pernyataan tidak valid.

Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan R hitung dengan R tabel untuk *degree of freedom* (df) dengan rumus  $(df=n-2) = 87-2 = 85$ , sehingga nilai df nya yaitu 85, dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, selanjutnya yaitu melihat ketentuan r<sub>tabel</sub> pada df 85 dan nilai signifikansi pada data terlampir yaitu 0,210.

Untuk hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

No	Item Pernyataan	R-tabel (n-2)	R-hitung	Keterangan
<b>Motivasi Kewirausahaan (X1)</b>				
1	X1.1	0,210	0,629	Valid
2	X1.2	0,210	0,809	Valid
3	X1.3	0,210	0,881	Valid
4	X1.4	0,210	0,758	Valid
5	X1.5	0,210	0,751	Valid
6	X1.6	0,210	0,720	Valid
7	X1.7	0,210	0,769	Valid
8	X1.8	0,210	0,760	Valid

<b>Komitmen Kewirausahaan (X2)</b>				
1	X2.1	0,210	0,762	Valid
2	X2.2	0,210	0,720	Valid
3	X2.3	0,210	0,726	Valid
4	X2.4	0,210	0,878	Valid
5	X2.5	0,210	0,761	Valid
6	X2.6	0,210	0,834	Valid
7	X2.7	0,210	0,740	Valid
8	X2.8	0,210	0,795	Valid
<b>Jaringan Bisnis (X3)</b>				
1	X3.1	0,210	0,797	Valid
2	X3.2	0,210	0,845	Valid
3	X3.3	0,210	0,842	Valid
4	X3.4	0,210	0,787	Valid
5	X3.5	0,210	0,698	Valid
6	X3.6	0,210	0,692	Valid
7	X3.7	0,210	0,800	Valid
8	X3.8	0,210	0,749	Valid
<b>Keberhasilan Usaha (Y)</b>				
1	Y.1	0,210	0,806	Valid
2	Y.2	0,210	0,813	Valid
3	Y.3	0,210	0,752	Valid
4	Y.4	0,210	0,731	Valid
5	Y.5	0,210	0,815	Valid
6	Y.6	0,210	0,740	Valid
7	Y.7	0,210	0,699	Valid
8	Y.8	0,210	0,741	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2025.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan untuk variabel X1, X2, X3 dan Y adalah valid, hal ini dibuktikan dengan seluruh item nilai korelasi pada tiap pernyataan lebih besar daripada nilai koefisien validasi sebesar 0,210.

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item dari pernyataan dalam koesioner penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel, apabila: Untuk hasil uji reliabilitas angket penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Kritis	Keterangan
Motivasi Kewirausahaan (X1)	0,894	0,60	Reliabel
Komitmen Kewirausahaan (X2)	0,906	0,60	Reliabel
Jaringan Bisnis (X3)	0,905	0,60	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,893	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2025.

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa data yang di uji memiliki nilai variabel reliabilits yang handal atau dapat dipercaya secara keseluruhan karena nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai yang lebih besar dari batas kritis yang ditentukan yaitu 0,06. Dari hasil pada tabel diatas dapat dilihat nilai reliabilitas pada (X<sub>1</sub>) sebesar 0.894, nilai reabilitas pada (X<sub>2</sub>) sebesar 0,906, nilai reliabilitas pada (X<sub>3</sub>) sebesar 0,905 dan nilai reliabilitas pada (Y) sebesar 0,893.

### Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan estimasi regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 25, maka diperoleh tabel dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,284	1,738		-,739	,462
Motivasi Kewirausahaan	,383	,095	,380	4,047	,000
Komitmen Kewirausahaan	,293	,093	,269	3,162	,002
Jaringan Bisnis	,353	,102	,321	3,472	,001

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Penelitian, 2025.

Dari perhitungan hasil diatas didapatkan persamaan regresinya yaitu:

$$Y = -1.284 + 0.383 X_1 + 0.293 X_2 + 0,353 X_3 + 1,738$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta -1,284. mempunyai arti bahwa apabila variabel Motivasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) sebesar 0,383, Komitmen Kewirausahaan ( $X_2$ ) sebesar 0,293, Jaringan Bisnis ( $X_3$ ) sebesar 0,353 dianggap sama dengan Nol, maka variabel Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) akan menurun sebesar 1,284.
2. Koefisien regresi  $X_1$  (Motivasi Kewirausahaan) sebesar 0,383 mempunyai makna jika nilai variabel Motivasi Kewirausahaan ( $X_1$ ), naik satu-satuan maka nilai Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,383 dengan asumsi variabel Komitmen Kewirausahaan ( $X_2$ ) dan Jaringan Bisnis ( $X_3$ ) dianggap tetap.
3. Koefisien regresi  $X_2$  (Komitmen Kewirausahaan) sebesar 0,293 mempunyai makna jika nilai variabel Komitmen Kewirausahaan ( $X_2$ ) naik satu-satuan maka nilai Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,293 dengan asumsi variabel Motivasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Jaringan Bisnis ( $X_3$ ) dianggap tetap.
4. Koefisien regresi  $X_3$  (Jaringan Bisnis) sebesar 0,353 mempunyai makna jika nilai variabel Jaringan Bisnis ( $X_3$ ) naik satu-satuan maka nilai Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,353 dengan asumsi variabel Motivasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Komitmen Kewirausahaan ( $X_2$ ) dianggap tetap.

### Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 5: Hasil Uji Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 <sup>a</sup>	,843	,838	2,014

a. Predictors: (Constant), Jaringan Bisnis, Komitmen Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan

Sumber: Hasil Penelitian, 2025.

Berdasarkan tabel diatas untuk nilai koefisien determinasi menggunakan model *R Square*. Dari hasil Perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui nilai koefisien determinasi dari *R square* adalah 0,843. Hal ini berarti bahwa nilai variabel ( $X$ ) berpengaruh terhadap variabel ( $Y$ ) dengan nilai *R Square* sebesar 84,3% sedangkan sisanya 15,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji t (Parsial)

Tabel 6: Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,284	1,738		-,739	,462
Motivasi Kewirausahaan	,383	,095	,380	4,047	,000
Komitmen Kewirausahaan	,293	,093	,269	3,162	,002
Jaringan Bisnis	,353	,102	,321	3,472	,001

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Penelitian, 2025.

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 25 dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil pengujian untuk variabel  $X_1$  (Motivasi Kewirausahaan) menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 4,047$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-k = 87-3 = 84$ , diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,663. Maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,047 > 1,663$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya  $X_1$  (Komitmen Kewirausahaan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).
2. Hasil pengujian untuk variabel  $X_2$  (Komitmen Kewirausahaan) menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 3,162$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-k = 87-3 = 84$ , diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,663. Maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,162 > 1,663$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya  $X_2$  (Komitmen Kewirausahaan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha(Y).
3. Hasil pengujian untuk variabel  $X_3$  (Jaringan Bisnis) menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 3,472$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-k = 87-3 = 84$ , diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,663. Maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,472 > 1,663$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya  $X_3$  (Jaringan Bisnis) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

### Uji f (Simultan)

Uji f merupakan alat ukur untuk menjelaskan tentang pengaruh yang sama pada variabel bebas terhadap variabel terkait secara simultan. Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait.

**Tabel 7: Hasil Uji f (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1814,119	3	604,706	149,032	,000 <sup>b</sup>
Residual	336,778	83	4,058		
Total	2150,897	86			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Jaringan Bisnis, Komitmen Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan

Sumber: Hasil Penelitian, 2025.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan  $f_{hitung} = 149,032$  sedangkan  $f_{tabel}$  ( $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ , sedangkan  $df_2 = n-k = 87-3 = 84$ , alpha 5%) adalah sebesar 3,105 berarti diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $149,032 > 3,105$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dan karena nilai signifikan di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama  $X_1$  (Motivasi Kewirausahaan) sebesar 0,383,  $X_2$  (Komitmen Kewirausahaan) sebesar 0,293 dan  $X_3$  (Jaringan Bisnis) sebesar 0,353 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada UMKM di Pantai Panjang Kota Bengkulu.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilihat bahwa variabel motivasi kewirausahaan ( $X_1$ ), komitmen kewirausahaan ( $X_2$ ), jaringan bisnis memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap keberhasilan UMKM di pantai panjang kota bengkulu dengan nilai berdasarkan analisis menggunakan SPSS versi 25. Berikut penjelasan hipotesis penelitian.

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda, Uji determinasi dan Uji f dan Uji t**

	Nilai Koefisien	Standard Error	R Square	Sig.	Keterangan
Persamaan : $Y = -1.284 + 0,383X_1 + 0,293X_2 + 0,353X_3 + 1.738$					
Motivasi Kewirausahaan	0,383	0,095		0,000	Signifikan
Komitmen Kewirausahaan	0,293	0,093		0,002	Signifikan
Jaringan Bisnis	0,353	0,102		0,001	Signifikan
Uji F				0,000	Signifikan
Determinasi			43		84,3%

Sumber: Hasil Penelitian, 2025.

Berdasarkan tabel diatas. Diketahui hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan:  

$$Y = -1.284 + 0.383X_1 + 0.293X_2 + 0.353X_3 + 1.738$$

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Motivasi kewirausahaan ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0,383 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.
2. Komitmen kewirausahaan ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0,293 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , artinya komitmen kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.
3. Jaringan bisnis ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0,353 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , menunjukkan bahwa jaringan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Hasil uji F menunjukkan nilai Sig. =  $0,000 < 0,05$ , artinya variabel motivasi kewirausahaan, komitmen kewirausahaan, dan jaringan bisnis secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Sedangkan hasil uji determinasi menunjukkan nilai R Square = 0,843 atau 84,3%, yang berarti bahwa 84,3% variasi pada keberhasilan UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 15,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### **Pengaruh Motivasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM di Pantai Panjang Kota Bengkulu karena nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya  $X_1$  (Motivasi Kewirausahaan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi Motivasi Kewirausahaan maka semakin besar peluang meraih Keberhasilan Usaha pada UMKM di Pantai Panjang Kota Bengkulu.

Dengan demikian Pelaku usaha yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih bersemangat dalam mengembangkan usahanya, memiliki keinginan kuat untuk maju, serta berani mengambil risiko untuk mencapai tujuan bisnisnya.

### **Pengaruh Komitmen Kewirausahaan ( $X_2$ ) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Komitmen Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM di Pantai Panjang Kota Bengkulu karena nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ , dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya  $X_2$  (Komitmen Kewirausahaan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi Komitmen Kewirausahaan maka semakin besar peluang meraih Keberhasilan Usaha pada UMKM di Pantai Panjang Kota Bengkulu.

Dengan demikian pelaku usaha yang memiliki komitmen tinggi akan menunjukkan sikap tekun, tangguh dan bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usahanya. Mereka tetap konsisten dalam mencapai target meskipun menghadapi berbagai hambatan, seperti persaingan pasar dan keterbatasan modal.

### **Pengaruh Jaringan Bisnis ( $X_3$ ) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Jaringan Bisnis terhadap Keberhasilan UMKM di Pantai Panjang Kota Bengkulu karena nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ , dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya  $X_3$  (Komitmen Kewirausahaan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi Komitmen Kewirausahaan maka semakin besar peluang meraih Keberhasilan Usaha pada UMKM di Pantai Panjang Kota Bengkulu.

Dengan demikian pelaku usaha yang memiliki jaringan luas dengan pemasok, pelanggan dan pelaku usaha lain dapat dengan mudah memperoleh bahan baku, memperluas pasar, serta mendapatkan informasi dan peluang kerja sama baru.

### **Motivasi Kewirausahaan ( $X_1$ ), Komitmen Kewirausahaan ( $X_2$ ), dan Jaringan Bisnis ( $X_3$ ) Terhadap Keberhasilan Usaha(Y)**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Kewirausahaan, Komitmen Kewirausahaan, dan Jaringan Bisni Terhadap Keberhasilan UMKM di Pantai Panjang Kota Bengkulu karena nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan karena nilai signifikan di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama  $X_1$  (Motivasi Kewirausahaan),  $X_2$  (Komitmen

Kewirausahaan) dan  $X_3$  (Jaringan Bisnis) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan usaha (Y) pada UMKM di Pantai Panjang Kota Bengkulu.

Dengan demikian, semakin tinggi motivasi dan komitmen yang dimiliki pelaku usaha serta semakin kuat jaringan bisnis yang dibangun, maka semakin besar pula peluang keberhasilan UMKM di kawasan tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Hasil regresi berganda memiliki persamaan  $Y = -2.184 + 0,383 X_1 + 0,293 X_2 + 0,353 X_3 + 1,738$ . karena arah regresi  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  bernilai positif maka dapat diartikan bahwa Motivasi Kewirausahaan, Komitmen Kewirausahaan dan Jaringan Bisnis meningkat, maka Keberhasilan Usaha juga akan meningkat.
2. Berdasarkan perbandingan nilai uji t di peroleh nilai signifikansi Motivasi Kewirausahaan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Variabel Komitmen Kewirausahaan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Nilai variabel Jaringan Bisnis dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kewirausahaan, Komitmen Kewirausahaan dan Jaringan Bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Pantai Panjang Kota Bengkulu. Dengan demikian, Hipotesis 1 (H1), Hipotesis 1 (H2) dan Hipotesis 1 (H3) diterima.
3. Berdasarkan Perbandingan nilai uji f di peroleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Motivasi Kewirausahaan, Komitmen Kewirausahaan dan Jaringan Bisnis secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Pantai Panjang Kota Bengkulu.
4. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui nilai koefisien determinasi dari *R square* adalah 0,843. Hal ini berarti bahwa nilai variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) dengan nilai *R Square* sebesar 84,3% sedangkan sisanya 15,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Saran

1. Bagi pelaku usaha, disarankan untuk terus meningkatkan motivasi kewirausahaan dengan cara menumbuhkan semangat kerja, keberanian mengambil risiko, serta memiliki inovasi dan kreativitas dalam menjalankan usaha. Hal ini penting agar pelaku usaha mampu bertahan dan bersaing dalam menghadapi perubahan pasar.
2. Bagi wirausahawan atau UMKM, perlu memperkuat komitmen kewirausahaan dengan menjaga konsistensi, tanggung jawab, serta ketekunan dalam menjalankan kegiatan usaha. Komitmen yang kuat akan membantu wirausahawan mencapai tujuan usaha yang lebih optimal.
3. Bagi pelaku usaha dan instansi terkait, penting untuk memperluas dan memperkuat jaringan bisnis, baik melalui kerja sama dengan sesama pelaku usaha, lembaga keuangan, maupun lembaga pemerintah. Jaringan bisnis yang luas akan membuka peluang baru dan meningkatkan keberhasilan usaha secara signifikan.
4. Bagi pemerintah daerah, khususnya instansi yang berhubungan dengan kewirausahaan, diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan rutin untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, membangun jaringan kerja sama antar pelaku usaha, serta menciptakan lingkungan usaha yang mendukung perkembangan UMKM.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain seperti inovasi produk, strategi pemasaran, atau lingkungan usaha agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- AL Paulus, Z. W. (2018). *Keunggulan bersaing usaha cake dan bakery: peran orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, dan inovasi produk*.
- Astuti, M., & Matondang. (2020). *Manajemen Pemasaran*. Deepublish Publisher
- Bell, (2020). *Applying Educational Theory to Develop a Framework to Support the Delivery of Experiential Entrepreneurship Education*. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(6), 987-1004 <https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2020-0012>
- Dewi, K. (2017). *Jenis-jenis Motivasi dalam Berwirausaha menurut Davis dan New Strom*

- Dinas Koperasi Kota Bengkulu. (2024, Juni 5). *Dinas Koperasi imbau UMKM urus perizinan*. Media Center Kota Bengkulu. Diakses dari <https://mediacenter.bengkulukota.go.id/dinas-koperasi-himbau-umkm-urus-perizinan/>.
- Fathurrahman, A. (2024). *Analisis pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kawasan wisata Pantai Panjang* diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/387687675\\_Analisis\\_Pengembangan\\_Usaha\\_Mikro\\_Kecil\\_Dan\\_Menengah\\_UMKM\\_Di\\_Kawasan\\_Wisata\\_Pantai\\_Panjang\\_Bengkulu](https://www.researchgate.net/publication/387687675_Analisis_Pengembangan_Usaha_Mikro_Kecil_Dan_Menengah_UMKM_Di_Kawasan_Wisata_Pantai_Panjang_Bengkulu)
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gultom, P. (2022). *Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah*. Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya, 7(1). [<https://jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/MBEP/article/view/170>]
- Hidayat, W. W. (2020). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Praktek*. In Pena Persada.
- Iffan, M. (2021). *Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Pada Industri Genteng Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)*. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 1(1), 73-83.
- Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Inayah, N. et al. (2021). *Pengantar Kewirausahaan : Menenal, Memahami, dan Mencintai Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Inrawan, et al. (2022). *Faktor-faktor motivasi wirausaha*.
- Irawan, D. (2021). *Peningkatan daya saing UMKM melalui jaringan usaha*. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2). [<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/82>]
- Kadin Indonesia. "Data dan Statistik UMKM Indonesia: Jumlah UMKM, Kontribusi terhadap PDB, dan Penyerapan Tenaga Kerja." <http://kadin.id/> (2023-2024). ([Kadin Indonesia][5])
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2024). *Data Perkembangan UMKM di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kumara, B. (2020). *Analisis faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 52–56.
- Marselina, R. D., Renaldy, M. R., Kurnia, A., & Sabila, S. (2024). *Analisis jaringan bisnis pada produk konfeksi di Family Clothing*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6945–6952. [<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13121>]
- Noor, H. F. (2017). *Ekonomi manajerial* (Ed. Revisi). Rajawali Persada
- utri, E. (2024). *Pengaruh Karakter Wirausaha dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Makanan Ringan di Kecamatan Medan Timur*.
- Purwaningsih, D. & Burhanudin. (2021). *Pentingnya Komitmen dalam Berwirausaha*. *Jurnal Usaha*, 2(2), 26-32. [<https://doi.org/https://doi.org/10.30998/juuk.v2i2.780>]
- Rauf, R. (2020). *Pengaruh Karakteristik Individu Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Penangkapan Ikan Laut*. *SEIKO : Jurnal Manajemen & Bisnis*, 3(2), 92 [<https://doi.org/https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.594>]
- Rifda. (2023, December 1). *Pengertian Bisnis dan Definisi Menurut Ahli*. <http://izin.co.id/https://izin.co.id/indonesia-businessstips/2023/12/01/pengertian-bisnis/>
- Romli, M. E. (2016). *Motivasi berwirausaha*. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*. [<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/2734>]
- Sajidah Fauziyah, S. (2018). *Pengaruh Lokasi Usaha Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey Di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung)* (Kampung Wisata Sablon) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Setiawan, N. (2017). *Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Simanjuntak, S. M. P. (2021). *Pengaruh Inovasi dan Jaringan Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha UKM Kedai Kopi di Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*; (Edisi kedua, cetakan ke-5). Bandung: Alfabeta.